

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia terlahir dengan akal, pikiran dan hawa nafsu. Dengan segala yang mereka miliki tersebut membuat mereka berpikir akan suatu kepercayaan, jati diri dan tujuan hidup masing-masing. Rasa ingin tahu akan terus mendampingi perjalanan hidup manusia sampai mereka menemukan kepercayaan yang mereka cari.

Penghambaan kepada Tuhan merupakan sikap atau perilaku yang mencerminkan penghayatan dan ketaatan seseorang sesuai agama yang dianutnya. Perilaku keagamaan tersebut diwujudkan dalam bentuk ibadah, akhlak baik/terpuji dan lain sebagainya. Perilaku keagamaan tersebut akan dipertahankan sebagai identitas dan kepribadian seseorang. Setiap individu memiliki tingkat keberagaman perilaku keagamaan yang berbeda-beda.

Mahasiswa merupakan suatu contoh dari populasi manusia yang memiliki peranan penting dalam perubahan kehidupan sosial dan keagamaan di masyarakat. Usia mahasiswa merupakan usia yang paling pas untuk menemukan identitas diri demi kehidupan yang akan mereka jalani di masa depan. Sebagai sosok yang idealis, mereka lebih berpihak terhadap suatu hal yang mereka yakini akan kebenarannya dan yang diminatinya. Bahkan mahasiswa rela memperjuangkan segala yang dimiliki demi keyakinannya terhadap perubahan masyarakat ke arah tujuan yang mereka inginkan [6].

Perguruan tinggi, selain berfungsi sebagai wadah pembentukan kaum intelektual dengan menempatkan masing-masing mahasiswanya ke jurusan ilmu yang mereka inginkan, juga merupakan pusat tumbuhnya aktivitas keagamaan. Perkembangan aktivitas keagamaan ini tidak luput dari faktor lingkungan keluarga, pergaulan, dan pengalaman mahasiswa ketika menjalani pendidikan di bangku sekolah sebelumnya.

Perguruan tinggi biasanya memberikan berbagai wadah bina keagamaan kepada mahasiswa baru diantaranya melalui organisasi, himpunan mahasiswa, mentoring agama, seminar agama, dan lain sebagainya. Pembinaan aktivitas keagamaan ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang lebih baik dengan meningkatkan akhlak, iman, dan perilaku mahasiswa itu sendiri. Pembinaan tersebut akan lebih mudah jika karakter mahasiswa yang akan dibina dapat diketahui. Oleh sebab itu, seluruh masyarakat perguruan tinggi perlu mengenal dan mengetahui lebih baik profil dari mahasiswa baru tersebut.

Pada penelitian ini ingin diketahui profil keagamaan di kalangan mahasiswa baru dari keberagaman perilaku keagamaan mereka sehari-hari dengan menggunakan analisis statistika. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis gerombol. Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran secara umum dari informasi data yang diperoleh, sehingga dapat menjadi acuan untuk melihat karakteristik mahasiswa baru tersebut. Sedangkan analisis gerombol bertujuan untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa gerombol berdasarkan tingkat perilaku keagamaannya, sehingga diperoleh distribusi mahasiswa pada masing-masing gerombol dan mayoritas profil keagamaan mahasiswa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil keagamaan mahasiswa muslim tingkat 1 jurusan Matematika Universitas Andalas berdasarkan perilaku keagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana distribusi mahasiswa pada masing-masing gerombol yang telah ditetapkan berdasarkan tingkat perilaku keagamaannya.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya akan dideskripsikan profil perilaku keagamaan dari seluruh mahasiswa muslim Jurusan Matematika FMIPA Universitas Andalas angkatan 2013. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan November 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil keagamaan mahasiswa muslim tingkat 1 jurusan Matematika Universitas Andalas berdasarkan sikap atau perilaku keagamaan, serta pandangan terhadap suatu aktivitas yang umum terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Mengelompokkan mahasiswa muslim tingkat 1 jurusan Matematika FMIPA Universitas Andalas berdasarkan sikap dan perilaku keagamaannya, sehingga dapat diketahui mayoritas distribusi mahasiswa pada pengelompokan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur penulisan, skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yang berisi penjelasan. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, berisi materi dasar dan materi penunjang untuk menyelesaikan masalah pada skripsi ini. Bab III Metode Penelitian, berisi sumber data dan tahapan penelitian yang merupakan langkah atau proses untuk mendapatkan hasil. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi pembahasan mengenai masalah yang dibahas beserta hasilnya. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.